

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA UMKM
(STUDI KASUS USAHA LADU ARAI PINANG “RANI”)**

LILI SALFINA, AYU FEBRIANI, NICHY OKTAVIANI

STIE Sumbar Pariaman

lilisalfina1@gmail.com, ayufebriani772@gmail.com

Abstract: *This research aimed to know the implementation about Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) of Keripik Ladu Arai Pinang “RANI” SMEs in Pariaman City. The method used in this study is qualitative approach. This research uses primary data source and secondary data source. The primary data source in the form of information and data supplied by the owner SMEs, while secondary data source are from website, and documents that support. Data collection techniques using triangulation techniques, namely the interview, documentation and observation. Data analysis techniques with data reduction, data display and conclusion. Based on the research in mind that Business Ladu Arai Pinang “RANI” SMEs have not record based SAK ETAP. Therefore, researchers have drafted of the financial statement based SAK ETAP, include balance sheet, income statement, capital statement, cash flow statement and notes of financial statement. Financial statement SMEs made the researcher based on information obtained during the research, then processed into financial statement based SAK ETAP.*

Keywords : *SAK ETAP, SMEs, Financial Statement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM “Usaha Ladu Arai Pinang RANI” di Kota Pariaman, Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa informasi dan data yang di berikan pemilik UMKM, sedangkan sumber data sekunder berasal dari website dan dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa UMKM Keripik Ladu Arai Pinang “RANI” ini belum melakukan pencatatan sesuai SAK ETAP. Peneliti telah membuat rancangan laporan keuangan berbasis SAK ETAP meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM dibuat sendiri berdasarkan informasi yang di dapat peneliti selama penelitian berlangsung kemudian diolah menjadi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Kata kunci : *SAK ETAP, UMKM, laporan keuangan*

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor UMKM di Indonesia dilihat semakin hari semakin berkembang pesat karena salah satu sektor yang paling banyak dijalani oleh pengusaha. Hal ini disebabkan cara pengelolannya yang mudah dilakukan oleh pihak manapun. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang

perlu mendapatkan perhatian dari segala pihak baik masyarakat maupun pemerintah. UMKM telah mampu menyediakan lapangan pekerjaan disaat sulitnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan disektor formal pada saat ini. Hal ini juga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang nantinya akan menciptakan tindakan kriminal disekitar masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pemberdayaan UMKM mampu menjadi sebuah strategi yang dapat menggerakkan roda perekonomian. UMKM memiliki peluang yang berpotensi besar jika dikelola dengan baik dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mencatat UMKM berkontribusi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% yang mencapai hingga Rp 850 triliun per tahun. peningkatan kontribusi disebabkan oleh peranan pihak internal pada setiap UMKM dan campur tangan dari pemerintah. Oleh karena itu, menjadi suatu penilaian evaluasi bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan.

Jumlah UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan terutama di Kota Pariaman yang bergerak di bidang perdagangan, industry kecil, kerajinan, bahkan kuliner. Berdasarkan data dari Koperindag Kota Pariaman, pada tahun 2014 UMKM yang berdiri sebanyak 3.959 unit, di tahun 2015 bertambah menjadi 4.209 unit. Pada tahun 2016, UMKM kembali mengalami peningkatan menjadi 6.848 unit meningkat hampir 2 kali lipat di tahun 2017 menjadi 7.065 unit. Para pelaku UMKM dihadapkan oleh suatu kendala dalam beroperasi diantaranya dalam peminjaman modal pada lembaga keuangan yang harus memenuhi persyaratan berupa laporan keuangan untuk melihat kinerja suatu usaha tersebut. Dari fakta yang ada, banyak pelaku UMKM hanya melakukan sistem pembukuan sangat sederhana dan cenderung mengabaikan standar yang berlaku, bahkan bagi usaha mikro tidak mepedulikan informasi akuntansi yang ada. Wahdini dan Suhairi (2006) mengatakan bahwa kelemahan tersebut disebabkan tidak adanya peraturan yang mewajibkan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Kelemahan tersebut karena sulitnya pengetahuan pembukuan tentang akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan timbul persepsi bahwa laporan keuangan bukanlah hal penting bagi UMKM berskala kecil.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 di Kota Pariaman hanya 5% dari pelaku UMKM yang sudah melakukan proses pencatatan yang masih sederhana, sedangkan 95% belum melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2011. SAK ETAP diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan standar pelaporan pada UMKM dalam membuat laporan keuangan yang mudah, transparan, dan akuntabel (Darmajati,2007). SAK ETAP ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas public yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan seperti UMKM dan Koperasi. Dengan adanya SAK ETAP memberikan kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK UMUM dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks menurut Hariadi (2010) seperti dikutip Auliyah (2012). Penulis menemukan permasalahan bahwa UMKM Usaha Ladu Arai Pinang "Rani" berbentuk usaha perseorangan yang membutuhkan laporan keuangan. Untuk itu, peneliti akan mengimplementasikan pencatatan akuntansi keuangan yang dimiliki berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Implementasi Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah Studi Kasus Usaha Ladu Arai Pinang “Rani”

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” di Kota Pariaman beralamatkan di Jalan H. Samanhudi, No.10, Desa Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel tunggal. Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang titik perhatian. Variabel penelitian diukur dengan kualitas pelaporan dari laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Sumber data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan UMKM “Usaha Keripik Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman” dalam bentuk wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini berasal dari website yang berisi informasi laporan keuangan suatu UMKM tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam memperoleh data tersebut maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut: Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Observasi yang dilakukan dengan cara meneliti bagaimana Informan dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Profil UMKM

Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” merupakan usaha produksi milik perseorangan yang mulai didirikan pada tahun 2013. Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” ialah usaha industri rumah tangga yang bergerak dibidang produksi makanan ringan khas Kota Pariaman. Usaha ini termasuk dalam kriteria usaha mikro dan diresmikan menjadi UMKM pada tahun 2014 dan Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor: 2649/570-19/KP2TPM/PMI/IX/2014. Usaha ini mulai dirintis atas nama Ibu Dasmawir yang dikelola sendiri sebagai pemilik dan dibantu oleh 10 - 15 orang karyawan. Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” terletak di Jalan H. Samanhudi, No 10, Desa Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Adapun luas bangunan tempat usaha tersebut sekitar 75 m². Lokasi produksi dapat dikatakan strategis karena berada dekat jalan raya dan dilalui transportasi dengan mudah disekitar untuk mendukung kelancaran usaha. Selain itu, seiring berjalannya waktu usaha yang didirikan semakin hari semakin berkembang

dan daerah pemasarannya pun sudah semakin luas baik dalam lokal maupun intermasional. Untuk mendukung dalam pemasaran produk Keripik Ladu Arai Pinang “RANI” dengan meyakinkan pembeli bahwa produk yang dijual tersebut dapat dikatakan aman dikonsumsi, maka pada tahun 2015 pihak usaha keripik ladu ini mengajukan nomor PIRT ke Dinas Kesehatan Kota Pariaman dengan melalui prosedur yang lama dalam proses registrasi sehingga Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” mendapat nomor PIRT dengan nomor seri yaitu P-IRT No.206137701009022.

Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Penelitian ini memberikan susunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan usahanya sendiri. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” untuk penelitian tahapan berikutnya adalah penyusunan laporan keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan Periode Fiskal, periode fiskal yang digunakan adalah periode satu tahunan dimulai pada 1 Januari. Tujuan dari adanya periode fiskal yaitu untuk mempermudah pemilik usaha dalam memenuhi kewajiban pajak. Pada faktanya, Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” belum memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Peneliti akan membuat laporan keuangan untuk periode tahun 2016 dan 2017.

Membuat Neraca Awal, pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara pada pemilik usaha tentang keadaan keuangan di akhir tahun 2015 serta dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi keuangan yang terjadi untuk memperkirakan saldo masing-masing akun yang akan dibuat.

Membuat Jurnal, setelah neraca awal dibuat, tahapan selanjutnya adalah membuat jurnal. Penjurnalan dilakukan untuk menuliskan seluruh transaksi keuangan yang terjadi berdasarkan bukti transaksi yang ada. Transaksi ini akan mempengaruhi 2 atau lebih akun yang ada dibagian debit dan kredit. Dalam proses penjurnalan dibutuhkan saldo awal dari setiap akun yang berkaitan dengan neraca saldo. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM serta melihat bukti-bukti transaksi yang terjadi untuk memperkirakan laporan yang berkaitan dengan setiap akun transaksi.

Memposting ke buku besar dan neraca saldo, buku besar adalah kumpulan rekening yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sumber buku besar adalah jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan semua jurnal ke dalam rekening masing-masing dalam buku besar.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Neraca / laporan posisi keuangan, Neraca yang mencakup pos-pos minimal seperti kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, aset tetap, utang usaha, dan ekuitas. Neraca Usaha Ladu “RANI” dibuat atas dasar informasi dan catatan yang ada dibuat oleh usaha tersebut. Peneliti mengolah data dengan menyesuaikan pada SAK ETAP.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi perubahan secara historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu

periode dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Dalam SAK ETAP menjelaskan bahwa laporan arus kas dibuat dengan metode tidak langsung. Dalam operasi usahanya, Usaha Ladu “RANI” tidak memiliki aktivitas investasi dan pendanaan. Hal ini disebabkan karena lingkup usaha yang kecil, sehingga Usaha Ladu “RANI” memanfaatkan aset yang ada dan tidak memiliki instrument keuangan seperti saham dan obligasi.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Setelah penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai laporan keuangan secara rinci yang menggambarkan bagaimana keuangan dan kinerja usaha dalam beroperasional.

Gambaran Umum dan Pendirian

Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” yang berlokasi di Jalan H. Samanhudi, No.10, Desa Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Usaha ini merupakan usaha produksi makanan ringan/snack khas Kota Pariaman. Telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor 2649/570-19/KP2TPM/PMI/IX/2014 dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pariaman. Selain itu, usaha ini juga telah mendapatkan nomor PIRT dengan nomor seri yaitu P-IRT No.206137701009022 dari Dinas Kesehatan Kota Pariaman.

Kebijakan Akuntansi

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan metode *accrual basis* kecuali Laporan Arus Kas. Metode *accrual basis* ialah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi pada saat terjadi meskipun belum menerima kas. Sedangkan pada laporan arus kas menggunakan metode tak langsung berdasarkan SAK ETAP dilihat dari laporan laba rugi dan neraca pada laba bersih. Dalam mencatat persediaan barang dagang menggunakan metode periodik karena ketika saat transaksi pembelian akan dicatat pada akun pembelian dan saat terjadi penjualan akan dicatat pada akun penjualan tanpa ada pembebanan pada akun beban pokok penjualan.

D. Penutup

Rancangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah disusun oleh peneliti berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang dapat membantu UMKM Usaha Ladu Arai Pinang “RANI” dalam mengolah keuangan, dan melihat kinerja usaha dari tahun ke tahun berikutnya. Untuk itu, disusunlah laporan keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan dan akan memudahkan pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan dan pengawasan kinerja.

Daftar Pustaka

- Auliyah, Iim Ma'rifatul. 2012. *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo*. Surabaya.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.

- Yogyakarta: Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Majalah Akuntansi Indonesia Edisi No.19/Tahun III/Agustus 2009*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Pernyataan Standar Akuntan Indonesia No.1 Revisi, 2009*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Laurensius Arliman S, *Perlindungan Hukum UMKM Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal RechtsVinding, Volume 6, Nomor 3, 2017.
- Martani, Dwi dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Jilid 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martani, Dwi dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudiantoro, dkk. 2012. *Cara Cepat Menguasai Laporan Keuangan*. Tangerang : Lembar Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suhairi dan Wahdini. 2006. *Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Makalah yang disampaikan pada SNAIX. Padang.
- Suharli, Michell. 2009. *Akuntansi Untuk Bisnis, Jasa, dan Dagang Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF.